

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA**



Judul Penelitian
**AKTUALISASI PERSPEKTIF EKOMUSIKOLOGI PADA
PERTUNJUKAN MUSIK KONTEMPORER DI
YOGYAKARTA**

Peneliti :
Daniel de Fretes, S.Sn., M.Sn., 198401162019031004
Nensi Listiowati, 19101970131

Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2020
Nomor: DIPA-023.17.2.667539/2020 tanggal 27 Desember 2019
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 381/IT4/HK/2020 tanggal 9 Oktober 2020
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Nomor: 3990/IT4/PG/2020 tanggal 12 Oktober 2020

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
November 2020

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA**

Judul Kegiatan : **AKTUALISASI PERSPEKTIF EKOMUSIKOLOGI PADA PERTUNJUKAN MUSIK
KONTEMPORER DI YOGYAKARTA**

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : Daniel De Fretes, S.Sn., M.Sn.
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
NIP/NIK : 198401162019031004
NIDN : 2316018401
Jab. Fungsional : Staff Pengajar
Jurusan : Musik
Fakultas : FSP
Nomor HP : 089506641947
Alamat Email : danieldf1684@gmail.com
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 6.800.000
Tahun Pelaksanaan : 2020


Anggota Mahasiswa (1)

Nama Lengkap : Nensi Listiowati
NIM : 19101970131
Jurusan : SENI MUSIK
Fakultas : SENI PERTUNJUKKAN

Mengetahui
Dekan, Fakultas FSP

Dr. Siswadi, M.Sn.
NIP 195911061988031001

Yogyakarta, 26 November 2020
Ketua Peneliti


Daniel De Fretes, S.Sn., M.Sn.
NIP 198401162019031004

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian

Dr. Nur Sahid, M.Hum
NIP 196202081988031001

AKTUALISASI PERSPEKTIF EKOMUSIKOLOGI PADA PERTUNJUKAN MUSIK KONTEMPORER DI YOGYAKARTA

Ringkasan

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana aktualisasi perpektif ekomusikologi pada pertunjukan musik kontemporer di Yogyakarta. Penelitian ini diharapkan untuk dapat mengembangkan kajian di bidang ilmu musikologi, sebagai salah satu mata kuliah wajib pada Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta. Ekomusikologi adalah pengembangan disiplin musikologi yang meliputi kajian musik, budaya, lingkungan dan isu-isu sonik, baik secara tekstual dan performatif. Perpektif ekomusikologi dianggap relevan untuk menjawab berbagai permasalahan krisis lingkungan yang terjadi seperti perubahan iklim, pemanasan global, wabah penyakit, dan berbagai dampak kerusakan lingkungan yang terjadi. Penelitian ini berfokus pada pertunjukan musik sebagai objek yang diamati. Pertunjukan musik adalah suatu tahapan dalam proses musikal yang memanifestasikan ide musikal kepada penonton atau partisipan pertunjukan. Genre musik yang dikaji yaitu musik kontemporer. Musik kontemporer yang dimaksud yaitu musik seni sebagai pengembangan dari musik klasik barat hingga abad 21 ataupun musik yang telah berkembang secara elaboratif dengan musik-musik etnis (*World Music*). Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian merangkai tahapan proses yaitu studi pustaka, observasi, wawancara, analisis. Desain penelitian mengadaptasi model pendekatan ekomusikologi yang dirumuskan Boyle & Waterman secara spesifik untuk objek pertunjukan musik. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah referensi kajian musik, khususnya pada topik musik dan lingkungan. Kajian ini diharapkan dapat melengkapi materi ajar Mata Kuliah Musikologi di Program Studi FSP ISI Yogyakarta.

Kata kunci: ekomusikologi, pertunjukan musik, lingkungan

PRAKATA

Segala puji syukur dipanjatkan pada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan sehingga Laporan Akhir Penelitian ini dapat terselesaikan. Untuk itu diucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Nur Sahid, M.Hum., selaku Ketua Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan dan waktu dalam penyelesaian penelitian ini.
2. Sdri. Nensi Listiawati, selaku Anggota Peneliti yang telah memberikan kontribusi dalam penelitian ini.
3. Sdri. Maria Regina Murti Kusumaningrum, selaku Asisten Peneliti yang telah mendukung penelitian lapangan.

Demikian Laporan Akhir Penelitian ini dibuat. Kritik dan saran sangatlah diharapkan untuk melengkapi proses penelitian pada tahapan selanjutnya.

Yogyakarta, 12 November 2020

Penulis,



Daniel de Fretes, S.Sn., M.Sn.
NIP. 198401162019031004

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	4
BAB IV METODE PENELITIAN.....	7
BAB V HASIL YANG DICAPAI	11
BAB VI KESIMPULAN	17
DAFTAR PUSTAKA	18
LAMPIRAN.....	19

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jadwal Penelitian.....	10
Tabel 2	Daftar Narasumber	12
Tabel 3	Program Konser Serenade Bunga Bangsa.....	14



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Peta Jalan Penelitian	6
Gambar 2	Diagram Alir Penelitian.....	9



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Draft Artikel Ilmiah.....	19
Lampiran 2	Bukti Status <i>Submission</i>	34
Lampiran 3	Bukti Luaran Tambahan.....	35
Lampiran 4	Copy Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTB) 100%	37
Lampiran 5	Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70%	38
Lampiran 6	Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 30%	40



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebelum pandemi covid-19 merebak di seluruh belahan dunia, umat manusia sebetulnya sudah mengalami krisis yang tidak kalah serius. Krisis lingkungan telah melanda bumi manusia. Banjir, kekeringan, kebakaran hutan, pencemaran air, kabut asap, polusi udara, dan sebagainya. Apabila kita telisik jauh ke belakang, fakta yang ditemukan bak kata pepatah ‘tak ada asap tanpa api’. Berbagai musibah tidak begitu saja muncul secara alami. Sebagian besar diantaranya ditenggarai oleh ketersanderaan manusia pada pengelolaan sumberdaya alam yang ekspansif, eksploratif dan eksploitatif. Isu-isu perubahan iklim maupun pemanasan global yang mengemuka tak lain adalah konsekuensi dari berbagai krisis yang melanda bumi. Isu semacam ini menggalakkan berbagai gerakan sosial baik dari elemen masyarakat, pemerhati lingkungan, jurnalis media, hingga akademisi perguruan tinggi untuk mengangkat diskursus ekologi sebagai upaya pencerahan. Secara khusus, perguruan tinggi yang adalah *centre of the exelent* memiliki beban moral untuk berperan aktif menyuarakan wacana ini.

Pada faktanya, para akademisi justru dianggap kurang aktif dalam penuntasan kasus kejahatan lingkungan. Ini ditegaskan oleh Dr. Sugeng Priyanto, M.Si. selaku Sekertaris Ditjen Penegakan Hukum Lingkungan Hidup sembari menghimbau para akademisi bidang hukum untuk terlibat dalam penuntasan kejahatan lingkungan (suaramerdeka.com). Aktivis lingkungan – Erna Witoelar, mengungkapkan bahwa pemberitaan tentang lingkungan di Indonesia relatif sedikit. Menurut Erna, pemberitaan mengenai lingkungan hanya berupa artikel kecil yang terkesan sebagai pelengkap pemberitaan pada suatu media (Sudiby, 2014:xi). Ini tentu memprihatinkan sebab akademisi dan jurnalis adalah garda terdepan dalam menyuarakan ‘akal sehat’. Mereka tidak hanya bersinggungan dengan isu-isu populis semata namun juga berhadapan langsung dengan peristiwa-peristiwa alam. Sangatlah wajar apabila akademisi didorong untuk aktif mewartakan kesadaran lingkungan. Ini

tidak terbatas pada bidang hukum saja. Bidang ilmu lain dapat berkontribusi serupa. Sains, ilmu sosial, humaniora, hingga seni.

Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta adalah perguruan tinggi bidang seni yang menyelenggarakan pembelajaran musik secara akademis. Jurusan Musik berfokus pada kajian musik secara teoretis, filosofis, historis, dan pragmatis melalui formula kurikulum yang tersusun sistematis. Kajian musik merupakan substansi disiplin musikologi yang identik dengan karya musik barat dan disiplin etnomusikologi yang identik dengan budaya musik etnis berbagai penjuru bumi. Kajian musik berkembang pada ranah interdisipliner yang menurunkan kajian seperti sosiologi musik, psikologi musik, antropologi musik, kajian-budaya musik, dan sebagainya. Belakangan ini dikenal juga sub-bidang kajian musik (musikologi) yang memiliki kebidangan spesifik: geomusikologi, biomusikologi, dan ekomusikologi.

Sub-disiplin yang relatif muda ini menjembatani berbagai disiplin ilmu guna berkolaborasi mengungkap fenomena secara multi-perspektif. Terdapat sejumlah kajian yang telah mengusung wacana disiplin tersebut. Artanto (2018) memperkenalkan pendekatan geomusikologi sebagai perspektif untuk mengkaji relasi antara kondisi geografis suatu wilayah dengan perkembangan musik di wilayah tersebut. Putra (2018) menyingung peran perspektif ekomusikologi dalam keberlanjutan suatu budaya musik. Meskipun tidak berfokus pada perspektif ekomusikologi, penelitian ini memberikan gambaran relasi musik, budaya, dan lingkungan pada masyarakat Kutai. De Fretes (2016) mengemukakan konsep-konsep relasi musik dan lingkungan hidup. Tiga penelitian tersebut memiliki fokus tersendiri namun sekurang-kurangnya memiliki irisan yang sama pada bagian yang terkecil. Penelitian yang diajukan memiliki kesamaan dengan Artanto pada proses pendalaman perspektif dan penerapan konseptual. Penelitian ini akan menjelaskan konsep ekomusikologi lebih lanjut sebagaimana telah disinggung Putra. Penelitian ini diproyeksikan untuk melengkapi wacana yang dikemukakan De Fretes perihal musik dan lingkungan hidup secara teoritis konseptual dan aplikatif. Perbedaannya terlihat pada kebaruan referensi, konsep dan pendekatan.

Ekomusikologi adalah disiplin yang mengelaborasi wilayah kajian ekologi dan musikologi dengan berorientasi pada kajian musik, budaya, lingkungan dan isu-isu sonik, baik secara tekstual dan performatif. Ekomusikologi bersifat dinamis yang

berkembang terutama pada periode krisis lingkungan hidup. Perspektif ini memandang fenomena secara sistemik-holistik. Fakta tidak dipandang secara parsial, namun didekati secara menyeluruh sehingga terjalin suatu relasi yang bersifat ekosistemik. Objek yang akan dikaji adalah pertunjukan musik. Pertunjukan musik lazimnya dipahami sebagai suatu tahapan dalam proses bermusik yang memanifestasikan ide musikal kepada penonton. Pertunjukan musik adalah bagian dari kehidupan masyarakat sehari-hari. *Event, recital*, konser, pagelaran, festival, karnaval dan sebagainya. Genre musik yang dipilih adalah musik kontemporer. Musik kontemporer yang dimaksud yaitu musik seni sebagai pengembangan dari musik klasik barat hingga abad 21 ataupun musik seni yang telah berelaborasi dengan musik-musik etnis (*World Music*).

Penelitian ini diharapkan menjadi manifestasi gagasan aktual dalam upaya pengembangan wilayah kajian musik. Kajian ini berkaitan langsung dengan Mata Kuliah Musikologi yang merupakan mata kuliah *core* pada kurikulum Jurusan Musik. Penulis sekaligus pengampu mata kuliah tersebut memproyeksikan kajian ini sebagai materi ajar yang nantinya dapat dikembangkan oleh mahasiswa pada tahap Tugas Akhir. Penelitian ini diharapkan menjadi kajian yang sejalan dengan prinsip *environmental ethics* yang menjadi nafas dunia akademik secara universal. Keprihatinan terhadap krisis lingkungan menuntut kita untuk menyuarakan pentingnya merawat komunitas-komunitas ekologi disamping kepedulian terhadap komunitas-komunitas sosial. Ini sekaligus menjadi upaya untuk menjelaskan pentingnya interelasi antara komunitas manusia dan lingkungan alam dalam jaringan sistem yang tidak terputus satu dengan lainnya. Kajian ini diharapkan dapat mendorong para peneliti maupun akademisi untuk berkontribusi secara aktif dalam diskursus lingkungan hidup yang berkelanjutan.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka temuan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: “Bagaimana aktualisasi perspektif ekomusikologi pada pertunjukan musik kontemporer di Yogyakarta”.